

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil dari beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kesejahteraan guru di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yaitu antara guru baru dan guru lama berbeda. Guru yang lama mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, gajinya mencapai UMR sedangkan gaji guru baru tidak mencapai UMR. Perhitungan gaji tidak hanya dari gaji pokok saja tetapi juga daftar kehadiran guru di sekolah. Guru juga biasanya mendapatkan gaji tambahan dari kegiatan di luar sekolah seperti MGMP, mendampingi siswa/i kegiatan di luar sekolah, rapat sekolah, dan lain-lain.
2. Kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yaitu guru bekerja sesuai bidang keahliannya. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan waktu untuk siswa yang bertanya. Ketika pembelajaran sebelum di akhiri guru selalu membuat kesimpulan dari pembelajaran yang tadi disampaikan.
3. Kesejahteraan menjadi salah satu yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru. Makin tinggi kesejahteraannya, maka akan makin tinggi pula kinerjanya. Sebaliknya, jika kesejahteraan guru rendah maka akan rendah pula kinerjanya. Tingginya kesejahteraan guru menjadi satu hal dapat memotivasi guru untuk bekerja dengan baik.

4. Hasil yang diperoleh dari angket sebesar 53.39. Hasil ini jika di konfirmasikan dengan tabel teori dalam taraf signifikansi 1 % dan 5 % (3.81 dan 6.85) dengan menggunakan db 1. Maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa adanya pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, atau dengan kata lain menolak hipotesis nihil yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan menerima hipotesis alternatif yang mengatakan, “Ada pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan
 - a. Kepada Yayasan hendaknya mendukung secara material ataupun spiritual guna meningkatkan pelayanan pendidikan kepada siswa.
 - b. Mendorong guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran seperti memberi fasilitas yang memadai serta pelatihan kepada pendidik.
 - c. Memperhatikan kesejahteraan guru sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Guru

- a. Seorang guru harus lebih profesional dalam mengajar serta menjalankan kewajibannya dengan penuh semangat karena dengan hal tersebut akan meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Kepada guru yang sudah memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, hendaknya menjalankan tugas dan tanggungjawabnya semaksimal mungkin.